

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya bahwa Gurindam Dua Belas adalah salah satu karya yang sangat monumental di bidang sastra, sehingga dipadukan dengan interpretasi masyarakat Melayu terhadap pemahaman syair yang ada pada melodi, membuat nyanyian yang terdahulu dikembangkan menjadi sesuatu yang berbeda dan bervariasi demi melestarikan budaya Melayu.

Penyajian dari lagu Gurindam Dua Belas yang sederhana secara auditif khususnya lagu pasal pertama terdengar sensitif karena memiliki makna yang berhubungan dengan Tuhan sehingga melodi lebih mendayu dengan tempo *andante*, sedangkan pasal keduabelas iramanya sedikit berbeda pada tempo *moderato*. Walaupun terdengar sedikit monoton dengan adanya pengulangan melodi dengan syair yang berbeda pada tiap baitnya, tanpa disadari dari kedua pasal Gurindam memunculkan adanya keunikan bahwa melodi yang dinyanyikan terdengar seperti melantunkan ayat-ayat Al-Quran, konsistensi terhadap motif utama yang menjadikan ciri khas melodi lagu, memiliki birama bebas yang dibunyikan secara melismatis dan diperindah dengan adanya bunga melodi atau yang disebut ornamentasi, diantaranya *cengkok*, *luk*, dan *gerenek*. Ornamentasi melodi seseorang sulit untuk disamakan seperti halnya dengan lagu yang dinyanyikan oleh Raja Hafizah, karena dimainkan dengan teknik improvisasi, namun pada dasarnya struktur lagu pokok yang dinyanyikannya tetap sama.

Dengan demikian, melodi lagu Gurindam nyanyian Raja Hafizah yang diwujudkan dengan pentranskripsian notasi tetap menarik untuk didengarkan walaupun pada nantinya akan dibawakan dengan variasi yang berbeda namun tidak menghilangkan struktur lagu aslinya.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian tentang musik Melayu khususnya Gurindam Dua Belas pasal pertama dan keduabelas merupakan bukti bahwa pentingnya mengenal budaya musik daerah. Perlunya eksplorasi bunyi untuk menciptakan suatu

penyajian karya lebih unik dan menarik. Penulisan penelitian ini hanya dibatasi tentang tinjauan gramatika musik atau tata bahasa musik pada lagu Gurindam Dua Belas, sehingga masih bisa ditinjau dan dijadikan sebagai bahan kajian yang dipandang dari sudut lain. Selain itu, dalam musik Melayu pentingnya memiliki kemampuan menulis suatu karya baik itu notasi angka maupun notasi balok agar keaslian karyanya dapat dipertahankan sebagai wujud pelestarian budaya.

Peneliti menyadari bahwa masih banyaknya kelemahan dalam penulisan ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan peneliti tentang objek penelitian. Namun dengan selesainya penelitian ini, maka peneliti akan merekomendasikan hal-hal sebagai berikut untuk dasar penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Menggali lebih dalam tentang musik Melayu khususnya melodi pada Gurindam Dua Belas yang dikaji dari segi etnomusikologi.
2. Menggali bagaimana perkembangan musik Melayu pada Gurindam Dua Belas untuk generasi muda saat ini.

Hal-hal di atas merupakan rekomendasi peneliti sebagai dasar penelitian lanjutan dan mengharapkan saran dan masukan yang dapat meningkatkan pengetahuan peneliti khususnya pada pembaca pada umumnya.